

DAMPAK KENAIKAN BAHAN BAKAR MINYAK (BBM) TERHADAP JARAK TEMPUH ANGKUTAN LOGISTIK PADA JASA PENGIRIMAN JNE KABUPATEN JEMBER

Ari Amirudin

Dosen Pembimbing :

Rofi Budi Hamduwibawa, S.T., M.T., IPM ; Dr. Ir Muhtar, S.T., M.T., IPM
Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember
Jl. Karimata 49, Jember 68121, Indonesia
Email: ari.amirudin09@yahoo.com

RINGKASAN

Logistik adalah kegiatan pemindahan barang mulai dari penjualan, permintaan barang, pengantaran barang/*delivery*, dan komunikasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan agar barang datang tepat waktu, dengan kualitas dan kuantitas yang tepat, serta biaya yang terjangkau. Salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pengiriman adalah PT JNE. Jasa pengiriman mendapat tekanan dengan kenaikan harga BBM. Harga solar naik dari 5.150/liter menjadi 6.800/liter, pertalite 7.650/liter menjadi 10.000/liter. Berpengaruh juga terhadap lalu lintas hinterland atau pembagian wilayah pada jasa pengiriman yang efisien guna proses distribusi. Tujuan penelitian ini adalah menghitung jangkauan hinterland sebelum dan sesudah harga BBM mengalami kenaikan, menghitung jangkauan hinterland rencana dan biaya kirim per kilometer sesuai dengan perhitungan hinterland dan merencanakan kombinasi moda transportasi yang digunakan bila jarak kirim melebihi hinterland. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan menggunakan biaya operasional kendaraan (BOK) yaitu menjumlahkan total biaya tetap dengan biaya variabel. Berdasarkan BOK dapat dianalisis mengenai biaya pengiriman dengan menghitung BOK harian dibagi dengan jarak tempuh per hari. Menentukan hinterland yang berguna untuk memaksimalkan fungsi dari pemilihan jenis kendaraan dan pembagian wilayah terhadap jasa pengiriman. Hinterland di rancang berdasarkan jenis kendaraan, kecepatan rata-rata dan jarak tempuh efisien dengan perbandingan waktu kerja. Cara Menghitung jangkauan hinterland kendaraan dilakukan dengan cara mengalikan antara kapasitas penuh tangki dengan jarak tempuh perliter sesuai moda transportasi.

Kata Kunci : *Hinterland, Biaya Operasional Kendaraan, Kenaikan BBM*

ABSTRACT

Logistics is activity of moving goods starting from sales, demand for goods, delivery, and communication to meet customer needs so that goods arrive on time, with the right quality and quantity, and affordable cost. One of the companies engaged in shipping services is PT JNE. Delivery services are under pressure with the increase in fuel prices. The price of diesel fuel from 5,150/liter to 6,800/liter, pertalite 7,650/liter to 10,000/liter. It also affects hinterland traffic or division of territory on efficient delivery services for the distribution process. The purpose of this study is to calculate the range of hinterland before and after the fuel price increase, calculate the range of hinterland plans and shipping costs per kilometer according to the hinterland calculation and plan the combination of transportation modes used when the shipping distance exceeds the hinterland. The method used in this study is a calculation using vehicle operating costs (BOK), namely summing up the total fixed costs with variable costs. Based on BOK can be analyzed regarding shipping costs by calculating daily BOK divided by mileage per day. Determine the hinterland which is useful for maximizing the function of selecting the type of vehicle and the division of the region for delivery services. Hinterland is designed based on the type of vehicle, average speed and efficient mileage with a comparison of working time. How to Calculate the range of vehicle hinterland is done by multiplying the full capacity of the tank by the mileage of perliter according to the transportation mode.

Keywords : *Hinterland, Vehicle Operating Costs, Increase In Fuel Prices*